

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *Observasional* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini mengambil dan meneliti variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan pada waktu yang sama.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di Instalasi Gizi Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dan dilaksanakan dari pada bulan desember 2021.

#### **C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh penjamah makanan yang ada pada Instalasi Gizi Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar yaitu sebanyak 31 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini mengambil seluruh populasi, yaitu seluruh penjamah makanan pada Instalasi Gizi Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi meliputi :

- a) Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah penjamah makanan yang bertugas dalam proses pengolahan bahan makanan dan penyajian makanan di instalasi gizi rumah sakit prima medika Denpasar.
- b) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah penjamah makanan yang tidak hadir dan sakit saat pengambilan data dilakukan.

### **3. Besar sampel**

Besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 29 orang, karena pada pengambilan data terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yaitu tidak hadir saat pengambilan data karena cuti sakit.

### **4. Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018).

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a) Data primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini meliputi :

- 1) Karakteristik sampel (Nama, Jenis kelamin, Usia, Pendidikan terakhir Lama Bekerja, dan Riwayat pelatihan)
- 2) Pengetahuan
- 3) Sikap
- 4) Penerapan hygiene dan sanitasi penjamah makanan.

#### **b) Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti sebagai data penunjang atau pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder

dari penelitian ini yaitu gambaran umum dari Rumah Sakit Prima Medika Denpasar, jumlah pegawai rumah sakit dan tenaga instalasi gizi rumah sakit.

## **2. Pengumpulan Data**

### a) Data primer :

- 1) Karakteristik sampel diperoleh dengan metode wawancara dibantu dengan formulir identitas.
- 2) Pengetahuan penjamah makanan diperoleh dengan wawancara dibantu dengan kuesioner.
- 3) Sikap penjamah makan diperoleh dengan metode wawancara dibantu dengan kuesioner.
- 4) Penerapan *Hygiene* dan sanitasi penjamah makanan di rumah sakit diperoleh dengan wawancara dan observasi menggunakan angket personal *hygiene* dan lembar observasi penerapan sanitasi oleh penjamah makanan.

### b) Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan terakhir Rumah Sakit Prima Medika.

## **3. Instumen Pengumpulan Data**

### a) Data primer :

- 1) Karakteristik sampel diperoleh menggunakan formulir identitas.
- 2) Pengetahuan penjamah makanan diperoleh dengan menggunakan kuesioner pengetahuan
- 3) Sikap penjamah makan diperoleh dengan menggunakan kuesioner Sikap

- 4) *Hygiene* dan sanitasi rumah sakit diperoleh dengan menggunakan angket personal *hygiene* penjamah makanan dan lembar observasi penerapan sanitasi oleh penjamah makanan

## **E. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah. Pengolahan data yang dilakukan yaitu :

- a) Data karakteristik sampel yaitu
  - 1) Jenis kelamin, akan diolah secara deskriptif dalam tabel frekuensi dan persentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
  - 2) Usia, akan diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi dan persentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
  - 3) Lama Bekerja akan diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
  - 4) Pendidikan akan diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
  - 5) Riwayat pelatihan akan diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
- b) Data pengetahuan.

Data pengetahuan yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner pengetahuan. Terdapat 10 butir pertanyaan pada kuesioner pengetahuan. Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar akan diberi nilai 1 dan pertanyaan yang dijawab dengan salah diberi nilai 0. Perhitungan skor dilakukan dengan cara :

$$\text{skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil dari wawancara tersebut akan dikelompokkan berdasarkan skor yang didapatkan. Kategori skor pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Kategori baik bila skor atau nilai pengetahuan yang didapatkan sebesar 76-100%
  - 2) Kategori kurang bila skor atau nilai pengetahuan yang didapatkan sebesar 56-75%
  - 3) Kategori Kurang bila skor atau nilai pengetahuan yang didapatkan sebesar <55%
- c) Data sikap

Data sikap yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner skala likert dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 pernyataan. Skor dari kuesioner sikap meliputi :

- 1) Kategori negatif
  - (a) Sangat Setuju (SS) = skor 1
  - (b) Setuju (S) = skor 2
  - (c) Ragu-ragu (RR) = skor 3
  - (d) Tidak Setuju (SS) = skor 4
  - (e) Sangat Tidak Setuju (SS) = skor 5
- 2) Kategori positif
  - (a) Sangat Setuju (SS) = skor 5
  - (b) Setuju (S) = skor 4
  - (c) Ragu-ragu (RR) = skor 3
  - (d) Tidak Setuju (SS) = skor 2

(e) Sangat Tidak Setuju (SS) = skor 1

Skor hasil wawancara menggunakan kuesioner tersebut akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Perhitungan skor dilakukan dengan rumus skor T.

$$\text{skor } T = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

$x$  : skor yang diperoleh

$\bar{x}$  : skor rata-rata

$s$  : standar deviasi

Hasil skor T sampel akan dikelompokkan ke dalam kategori berikut :

- 1) Baik  $\geq$  Skor T rata-rata
- 2) Kurang  $<$  Skor T rata-rata
- d) Data Penerapan *Hygiene* dan sanitasi penjamah makanan

Data penerapan *hygiene* dan sanitasi penjamah makanan yang diperoleh dengan angket personal *hygiene* dan lembar observasi akan dijumlahkan sehingga total skor pada penerapan *hygiene* dan sanitasi penjamah makanan sebanyak 31. Angket personal *hygiene* berisikan 7 pernyataan mengenai personal *hygiene* pada penjamah makanan dan lembar observasi penerapan *hygiene* berisikan 24 pernyataan mengenai penerapan sanitasi pada masing-masing alur penyelenggaraan makanan.

Pernyataan dengan jawaban “Ya” diberi skor 1 dan pernyataan dengan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Jadi skor tertinggi yang akan didapatkan yaitu 24 dan skor terendah yang akan di dapatkan yaitu 0.

Kategori skor akan dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori baik, cukup dan kurang. Pembagian kategori ini dilakukan dengan cara :

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$interval = \frac{31 - 1}{2}$$

$$interval = 15$$

Keterangan :

Skor tertinggi : 31

Skor terendah : 1

Kategori : 2

Perhitungan skor dilakukan dengan cara menjumlahkan semua skor jawaban yang kemudian akan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik, jika skor  $\geq 15$
- 2) Kurang, jika skor  $< 15$

## **2. Analisis Data**

### **a) Analisis univariant**

Analisis univariant digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari data-data yang telah diperoleh meliputi : Data karakteristik sampel (Jenis kelamin, Usia, Pendidikan terakhir, Lama Bekerja dan Riwayat pelatihan), data pengetahuan, data sikap dan data penerapan hygiene dan sanitasi akan diolah kedalam tabel distribusi frekuensi yang dipresentasikan kemudian diuraikan secara deskriptif.

### **b) Analisis bivariant**

Analisis bivariant pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dengan dependent memiliki hubungan yang signifikan

(bermakna). Data variabel yang dianalisis yaitu pengetahuan dengan penerapan *hygiene* dan saintasi oleh penjamah makanan dan sikap dengan penerapan *hygiene* dan sanitasi oleh penjamah makanan masing-masing disajikan dalam tabel silang, kemudian diuraikan secara deskriptif.

Data yang pengetahuan, sikap dan penerapan *hygiene* dan sanitasi yang telah dikumpulkan pertama kali akan di analisis normalitasnya menggunakan uji menggunakan statistik *Shapiro-wilk test* pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha=0,05$ ) untuk mengetahui apakah nilai data berdistribusi normal atau tidak (Notoatmodjo, 2017). Dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic significancy*), yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Setelah melakukan uji normalitas, jika hasil distribusi data normal dengan  $p < 0,05$  maka dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada tingkat kepercayaan 5%. jika hasil distribusi data tidak normal dengan  $p > 0,05$  maka dilanjutkan dengan menggunakan uji *Rank Spearman* pada tingkat kepercayaan 5%.

Hipotesa statistik dengan ketentuan :

- a. Jika  $p \geq 0,05$  : terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penerapan *hygiene* dan sanitasi oleh penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Prima Medika.
- b. Jika  $p < 0,05$  : tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penerapan *hygiene* dan sanitasi oleh penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Prima Medika.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, tingkat hubungan antar variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2014)

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian dimulai dengan prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden yang meliputi :

### 1. Lembar persetujuan (informed consent)

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisikan permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan, responden diwajibkan untuk membaca lembar persetujuan terlebih dahulu agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian ini.

### 2. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Semua hasil penelitian baik informasi maupun data yang diperoleh selama penelitian dijamin kerahasiannya dan peneliti tidak akan membocorkan

data yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu yang akan disampaikan pada hasil penelitian.

### 3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (Protection From Discomfort)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan dan pada penelitian ini peneliti diharapkan tidak mengganggu pekerjaan responden sehingga penelitian ini dapat dilakukan ketika responden tidak pada jam kerja.

### 4. Bermanfaat (beneficience)

Prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain. Pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada responden sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang benar, jelas dan bermanfaat bagi responden terkait dengan *hygiene* dan sanitasi pada penyelenggaraan makanan institusi khususnya rumah sakit.

## **G. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut berada pada instrumen penelitian yang digunakan. Pada kuesioner pengetahuan hanya memuat 10 pertanyaan mengenai *hygiene* dan sanitasi. Pertanyaan ini diambil dari 6 prinsip *hygiene* dan sanitasi yang tercantum pada Permenkes No.78 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah sakit. Yang dimana dalam 1 prinsip *hygiene* dan sanitasi tersebut diwakili oleh 1 pertanyaan saja. Ini merupakan kelemahan dari penelitian ini. Maka dari itu disarankan pada penulis lain dengan penelitian terkait agar nantinya menambahkan dan melengkapi kuesioner penelitian sesuai dengan persyaratan *hygiene* dan sanitasi yang ada.